

BAB I

PRNDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan pesatnya perkembangan era komunikasi dan teknologi komputer saat ini, banyak aplikasi atau sistem informasi yang dimanfaatkan sebagai kebutuhan sehari-hari. Mayoritas masyarakat Indonesia sudah sangat melekat dengan teknologi informasi digital yang semakin meluas. Hal tersebut membuat segala pekerjaan menjadi lebih mudah dan cepat. Hampir seluruh perusahaan dalam aspek manajemen persediaan dan keuangan telah memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan[1].

Di dunia bisnis, teknologi memiliki peran penting sebagai alat untuk mengawasi berbagai kegiatan yang terjadi dalam perusahaan, termasuk proses penjualan dan pemantauan persediaan barang dagangan yang ada[2]. Kinerja suatu perusahaan juga tergantung pada kemampuan industri dalam mengatur persediaan produknya sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen sebaik mungkin. Pentingnya pengelolaan stok di perusahaan muncul dalam kemampuan mengelola persediaan di gudang dan pengiriman produk kepada pelanggan. Oleh karena itu, para pengusaha atau pelaku bisnis harus memiliki keterampilan untuk mengatur persediaan barang dengan tepat.

Berbeda dengan pelaku usaha menengah kebawah yang masih menggunakan sistem manual dalam melakukan pencatatan persediaan barang. Karena itu, pengelolaan yang baik sangat dibutuhkan dalam dunia usaha guna memperlancar kinerja dan sistem pengelolaan, seperti sistem yang digunakan untuk inventori barang atau pengendalian persediaan stok barang yang berfungsi untuk mengetahui jumlah persediaan barang.

Pengendalian persediaan atau yang sering disebut sebagai manajemen stok merupakan upaya yang dikerahkan oleh suatu perusahaan untuk memastikan persediaan barang yang dibutuhkan dalam proses produksi terkelola secara

efisien. Tujuan utamanya adalah memastikan kelancaran proses produksi, mengurangi risiko kekurangan barang, serta mengoptimalkan keuntungan perusahaan dengan meminimalkan biaya persediaan[2]. Persediaan stok barang pada suatu usaha berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data tentang aktifitas dan transaksi masuk dan keluarnya suatu barang atau produk dari suatu usaha. Karena pendataan stok barang itu penting, maka peranan suatu system pendataan stok barang berbasis teknologi informasi sangatlah dibutuhkan untuk mempermudah pencatatan dan pengelolaan transaksi daripada pencatatan dengan menggunakan sistem manual.

Dhiya Petshop sendiri merupakan salah satu bisnis berbentuk toko offline di Jakarta yang bergerak dibidang penjualan makanan dan aksesoris untuk hewan peliharaan. Selain itu, toko ini juga menjual jasa grooming untuk anabul. Awalnya, *Dhiya Petshop* hanya memiliki satu toko saja yang terletak di daerah Tanjung Barat Selatan, Jakarta. Saat ini, *Dhiya Petshop* sudah memiliki dua toko cabang dan satu toko pusat yang terletak di daerah Jakarta. Adapun kekurangan dari *Dhiya Petshop*, yaitu masih melakukan pencatatan transaksi dan pendataan stok barang secara manual. Hal tersebut membuat karyawan dan pemilik usaha sering terlewat dalam melakukan transaksi. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi pengendalian barang yang bertujuan untuk mengelola kegiatan operasional penjualan dan mengintegrasikan data-data dari berbagai kegiatan operasional yang ada di perusahaan. Sistem yang akan dikembangkan akan memfasilitasi pencatatan pembelian dan penjualan barang, memudahkan akses data penjualan, pembelian, dan persediaan barang, menampilkan riwayat transaksi penjualan dan pembelian barang, serta menyusun laporan. Dengan adanya sistem informasi penjualan ini, diharapkan kegiatan operasional di toko kami dapat berlangsung secara efisien. Untuk memastikan sistem informasi inventori ini dapat dimengerti dan sesuai dengan preferensi user. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode perancangan sistem informasi penjualan yang menggunakan pendapat pengguna, yang dikenal dengan istilah metode user-centered design.

Pendekatan ini memiliki ide yang menjadi fokus utama dalam proses pembangunan sistem, dengan tujuan, sifat-sifat, konteks, dan lingkungan sistem yang semuanya bersumber dari pengalaman pengguna. Metode ini memiliki tujuan dalam mengatasi kendala yang mungkin dihadapi pengguna saat menggunakan sistem, dan diharapkan pengguna dapat memahami fungsi sistem dengan cepat. Dalam metode ini, pengguna berperan aktif dalam tahap awal perancangan sistem, di mana calon pengguna dapat memberikan masukan terkait antarmuka pengguna yang sedang dibangun.

Setelah menjabarkan latar belakang masalah yang ada di atas, penulis ingin mengembangkan dan mengoptimalkan sebuah system aplikasi berbasis website serta melakukan penelitian dan memaparkan ke dalam judul skripsi **“Pengendalian Stok Barang Pada Dhiya Petshop Menggunakan Metode User Centered Design (UCD)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, yaitu masih dilakukannya sistem manual dalam melakukan pengendalian stok barang sehingga kurang optimal dalam melakukan persediaan stok barang. Hal tersebut membuat tidak efektifnya proses pendataan ketersediaannya stok barang. Oleh karena itu, penulis merumuskan beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah sistem pengendalian stok barang berbasis web dapat memudahkan kpengguna dalam melakukan pencatatan dan pengecekan stok barang?
2. Apakah sistem pengendalian stok barang berbasis web dapat membuat toko lebih tepat dan cepat dalam melakukan pendataan stok barang?

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada toko Dhiya Petshop, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian stok barang pada Dhiya Petshop masih belum berjalan dengan baik. Hal itu karena masih

dilakukannya sistem manual dalam pendataan atau pencatatan barang masuk dan barang keluar. Hal tersebut menjadi hambatan pada toko Dhiya Petshop dalam melakukan pencatatan masuk dan keluarnya barang.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis buat, maka dilakukannya batasan masalah dalam penulisan ini. Batasan masalah yang penulis buat, yaitu “Bagaimana cara mengoptimalkan sistem pendataan barang masuk dan keluar yang dapat mempermudah pengecekan ketersediaan stok barang pada toko Dhiya Petshop?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut :

1. Merancang sistem pengendalian stok barang berbasis website agar karyawan dan pemilik toko dapat lebih mudah dalam melakukan pendataan dan pengecekan stok barang.
2. Menghasilkan sistem pengendalian stok barang yang dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat dalam pengendalian stok barang.

1.6 Kontribusi

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat bermanfaat kedepannya bagi toko Dhiya Petshop yang akan menggunakan sistem pengendalian stok barang berbasis website ini dan dapat menjadi referensi bagi penulis lainnya yang akan melakukan penelitian mengenai sistem aplikasi untuk pengendalian stok barang. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk perkembangan teknologi berikutnya